



PENGARUH APLIKASI *SOLITE KIDS* TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Anwiri Chairunnisa¹, Luluk Asmawati², Fahmi³, Faza Karimatul Akhlak⁴

^{1 2 3}PGPAUD, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
anwirc@gmail.com

⁴PIAUD, Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta
fazakarima25@iiq.ac.id

Abstrak

Di masa pembelajaran online ini, orangtua dan guru harus kreatif dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak. Adapun judul pada penelitian ini ialah "Pengaruh Aplikasi *Solite Kids* Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca permulaan Anak Pada Usia 5-6 Tahun". Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Eksperiment* yaitu melihat pengaruh antara kelompok eksperimen dengan kontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan referensi kepada orangtua dan guru salah satu alternatif untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Adapun cara pengumpulan data yaitu menggunakan observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa statistik dengan menggunakan uji t yang menunjukkan hasil nilai Sig (2 tailed) sebesar 0.000. Dimana apabila Sig (2 tailed) <0.05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hal ini menunjukkan aplikasi *solite kids* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf. Maka disimpulkan bahwa aplikasi *solite kids* dapat memiliki pengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: *Aplikasi Solite Kids, Kemampuan Membaca Permulaan*

Abstract

Beginning reading ability is an important aspect of child development. Children's initial reading ability must be stimulated from an early age. Especially in this online learning period, parents and teachers must be creative in stimulating children's early reading skills. The title of this study is "The Effect of *Solite Kids* Application on the Development of Early Reading Ability in Children at the Age of 5-6 Years". The research used was quantitative using the *Quasi Experiment* method, namely looking at the effect between the experimental and control groups. The purpose of this research is to provide parents and teachers with a reference for an alternative to stimulate early reading skills in children aged 5-6 years. The way of collecting data is using observation and documentation. In this study researchers used. The data analysis technique is in the form of statistics by using the t test which shows the results of a Sig (2 tailed) value of 0.000. Where if Sig (2 tailed) <0.05 then H₀ is accepted and H₁ is rejected. This shows that the *solite kids* application has a significant influence on the ability to recognize letters. So it was concluded that the application of *solite kids* can have an influence on the development of reading abilities of children aged 5-6 years.

Keywords: *Solite Kids Application, Beginning Reading Ability*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dilakukan secara *online* mengharuskan orangtua dan guru harus memiliki alternatif agar tetap dapat menstimulasi kemampuan membaca anak dengan baik. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini ialah untuk mengerahui bagaimana cara menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak selama pemebeljaran *online* dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *aplikasi solite kids* terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Menurut Beichler dan Snowman anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Di Indonesia usia dini ialah usia 0-6 tahun. Usia ini disebut sebagai usia keemasan karena pada usia ini, anak mampu menyerap segala yang mereka lihat dan mereka dengar dengan sangat cepat. Usia dimana anak meniru apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada usia dini, orangtua harus kreatif dalam menstimulasi segala perkembangan anak. Mulai dari kognitif, sosial dan emosi, agama, seni, motorik dan bahasa anak. Usia dini merupakan usia dimana rasa penasaran anak sangatlah tinggi. Dan anak biasanya akan sering bertanya.

Faktor utama mengapa negara maju unggul dalam ilmu pengetahuan adalah karena pada umumnya masyarakat mereka suka membaca. Membaca ialah suatu proses untuk mendapatkan informasi atau ilmu pengetahuan dari media cetak maupun media internet. Membaca ialah suatu proses untuk mendapatkan informasi yang kita inginkan. Membaca ialah suatu kegiatan melihat dan menyimak dan memahami suatu informasi atau ilmu pengetahuan yang ada pada media cetak atau media internet. Membaca adalah mencari, menelaah dan memahami informasi yang didapat. Anak usia dini merupakan usia dimana rasa ingin atau penasarannya sangtlah besar terhadap sesuatu yang mereka lihat atau dengar.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang diperoleh manusia sejak lahir. Penguasaan sebuah bahasa oleh seorang anak dimulai dengan perolehan bahasa pertama yang sering kali disebut bahasa ibu. Bahasa termasuk aspek perkembangan yang penting bagi anak usia dini. Karena nantinya anak akan bertemu dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Bahasa untuk anak usia dini sudah dimulai dari anak lahir. Mulai dari melalui ekspresi, gerakan tangan, kaki dan badan sampai nantinya anak dapat berbicara. Disini peran orangtua sangatlag penting dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Dimana orangtua mengajarkan bahasa yang baik bagi anak. Mengajarkan anak bagaimana saat berbicara dengan teman, orang yang lebih dewasa.

Kemampuan membaca ialah dimana anak mampu memahami isi dari kalimat yang mereka baca. Anak mampu mengeja kata yang mereka lihat. Kemampuan membaca ialah kemampuan anak dalam mengucapkan kalimat atau kata yang mereka lihat. Dan anak mampu memahami arti dari kata atau kalimat yang mereka baca. Kemampuan membaca untuk anak usia dini merupakan hal yang paling utama diajarkan kepada anak untuk bekal mereka sekolah nanti. Kemampuan membaca merupakan hal pokok dalam memudahkan anak mengikuti pembelajaran di sekolah. Kemampuan membaca juga bagaimana anak dapat memahami, menyampaikan dan berimajinasi tentang bacaan yang telah mereka baca. Kemampuan membaca juga dapat diartikan kemampuan memahami dan menelaah suatu informasi atau suatu bacaan.

Permainan identik dengan kegembiraan. Tidak diragukan lagi, permainan dapat menjadi pengalih atau penghilang perasaan jenuh, bosan, bahkan stress. Dengan melakukan permainan, otak menjadi lebih rileks dan perasaan pun menjadi lebih santai dan senang. Permainan juga dapat berfungsi sebagai media yang memudahkan seseorang untuk mempelajari sesuatu. Permainan ini disebut permainan edukasi. Permainan edukasi ialah sebuah permainan dimana dapat menambah pengetahuan anak. Permainan edukasi berisi permainan yang memberikan ilmu pengetahuan untuk menunjang pembelajaran anak. Permainan edukasi digunakan agar proses belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak.

Aplikasi *solite kids* merupakan aplikasi pembelajaran *online* yang sudah ada sejak tahun 2016. *Solite kids* adalah aplikasi pembelajaran yang berbasis android. Aplikasi *solite kids* ialah aplikasi pembelajaran untuk usia Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Dasar. Aplikasi *solite kids* merupakan aplikasi yang di desain untuk menunjang pembelajaran anak selama masa pembelajaran *online*. Aplikasi *solite kids* merupakan aplikasi yang cukup baik digunakan untuk menstimulasi perkembangan kemampuan membaca anak. aplikasi *solite kids* memberikan banyak pilihan materi pembelajaran dan permainan-permainan edukasi yang dapat menunjang kemampuan membaca anak. Aplikasi *solite kids* merupakan aplikasi pembelajaran online yang dibuat untuk membantu proses belajar anak agar lebih menyenangkan dan diharapkan dengan aplikasi *solite kids* ini, minat belajar anak dapat meningkat.

METODE

Disini penelitian ini peneliti memilih kuantitatif. Metode yang digunakan yakni *Quasi Eksperiment*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ialah anak usia 5-6 tahun di TK Islam Permata Bunda dan sampel yang digunakan ialah 15 anak sebagai kelompok kontrol dan 15

anak sebagai kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan uji T. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh dari aplikasi *solite kids* terdapat perkembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini ialah *handphone*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian di TK Islam Permata Bunda, Bintaro, Tangerang Selatan. di penelitian ini, peneliti memilih sampel sebanyak 30 anak. 15 anak sebagai kelompok eksperimen dan 15 anak sebagai kelompok kontrol. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif quasi eksperimen. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi. Sebelumnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sampai pada teknik analisis. Peneliti melakukan teknik analisis menggunakan uji T dalam penelitian ini. Hasil didapatkan dari perhitungan menggunakan software SPSS.

Peneliti melakukan penelitian terhadap 30 anak yang dibagi menjadi 2 kelompok yakni, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana pada kelompok eksperimen, peneliti memberikan kesempatan pada anak untuk belajar dan bermain melalui android. Sedangkan pada kelompok kontrol, peneliti melakukan pembelajaran melalui buku dan papan tulis kepada anak. Ada 4 tahap yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji coba instrumen, pretest, treatment dan juga posttest.

Tahap uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui instrumen yang akan digunakan pada saat penelitian valid dan reliabel. Nantinya akan ada penilaian berupa skor dari 1-4 terhadap hasil belajar anak tersebut. apabila anak berkembang sangat baik maka diberi skor 4, anak yang berkembang sesuai harapan diberi skor 3, anak yang mulai berkembang diberi skor 2, dan untuk anak yang belum berkembang akan diberi skor 1.

Sebelum melakukan penelitian tentunya peneliti membuat instrumen penelitian terlebih dahulu sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Kemampuan Membaca (Variabel Y)	Membaca huruf	1. Huruf Vocal - Anak mampu Membaca huruf vocal (contoh: a, i, u e, o) 2. Huruf Konsonan	1, 2, 3 ,4, 5	5

	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu membaca huruf konsonan dari A sampai Z 		
	3. Huruf yang hampir sama <ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu membaca dan membedakan huruf yang hampir sama (contoh: p dan q, b dan d, w dan m) 		
Membaca suku kata	1. Membaca satu suku kata <ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu membaca satu suku kata (contoh : ca, ci, cu) 2. Dua suku kata <ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu membaca dua suku kata (contoh : a bu, I bu) 3. Tiga suku kata <ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu membaca tiga suku kata (contoh : pe pa ya, le ma ri) 	6, 7, 8, 9, 10	10
Membaca kata	1. Anak mampu menyebutkan dan menuliskan kata yang ada. 2. Anak mampu menyebutkan dan menuliskan gambar atau benda di sekitar. 3. Anak mampu menyebutkan dan menuliskan kata yang diucapkan oleh guru.	11, 12, 13	13
Membaca kalimat sederhana	1. Anak mampu menyebutkan dan menuliskan kalimat sederhana dengan tiga kata yang ada di papan tulis 2. Anak mampu menyebutkan dan menuliskan kalimat sederhana dengan 4	14, 15	15

kata yang ada pada buku.	
Jumlah	15

Berikut pengujian data statistik kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di RA Kecamatan Grogol, Cilegon-Banten.

Tabel 2. Uji Homogenitas Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance Pretest				
		df1	df2	Sig.
Based on Mean	.877	1	28	.357
Based on Median	.717	1	28	.404
Based on Median and with adjusted df	.717	1	26.945	.405
Based on trimmed mean	.821	1	28	.373

Dapat disimpulkan bahwa perbandingan pada pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,357. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah apabila nilai sig. > 0,05 maka distribusi data bersifat homogen. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia 5 - 6 tahun pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan (pretest) bersifat homogen karena 0,357 > 0,05.

Tabel 3. Uji Homogenitas Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance Posttest					
			df1	df2	Sig.
hasil kemampuan membaca	Based on Mean	1.595	1	28	.217
	Based on Median	.776	1	28	.386
	Based on Median and with adjusted df	.776	1	22.276	.388
	Based on trimmed mean	1.408	1	28	.245

Dari hasil perhitungan dengan SPSS menggunakan uji homogenitas perbandingan dari *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,217. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini adalah jika nilai sig. > 0,05 maka distribusi data bersifat homogen. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5 - 6 tahun

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan (pretest) bersifat homogen karena $0,217 > 0,05$.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

Kelas	Statistic	Df	Sig
Pre Eksperimen	.114	15	.200
Post Eksperimen	.206	15	.087
Pre Kontrol	.183	15	.190
Post Kontrol	.125	15	.200

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorov smirnov menggunakan SPSS 22 maka didapatkan nilai yaitu 0.200 pada pretest kelompok eksperimen dan 0.087 pada posttest kelompok eksperimen sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan nilai sebesar 0.190 untuk pretest dan 0.200 untuk posttest tentang perkembangan kemampuan membaca anak. Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal karena masing-masing data $> 0,05$.

Tabel 5. Hasil Analisis Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Sig. (2 tailed)
Kelompok Eksperimen	0.010
Kelompok Kontrol	0.106

Pada penelitian ini uji hipotesis yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan uji t-test yaitu teknik analisa yang menggunakan perbedaan antara dua rata-rata kelompok. Uji t-test yang digunakan pada uji hipotesis ini yaitu uji t dua sampel berpasangan atau uji paired sampel t test. Uji t dua sampel berpasangan ini dapat dilakukan apabila data yang diuji berdistribusi normal dan juga homogen. Selanjutnya kriteria pada uji ini yaitu apabila nilai Sig. (2 tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun dan apabila nilai Sig. (2 tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf.

H₀ : tidak ada perbedaan yang signifikan pada perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

H1 : adanya perbedaan yang signifikan pada perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Sig (2 tailed) pada kelompok eksperimen adalah sebesar 0,000. Hal tersebut menyatakan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga dengan demikian dapat diputuskan bahwa H0 di tolak dan H1 di terima. Didapatkan hasil hipotesis bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan di TK Islam Permata Bunda, Bintaro, Tangerang Selatan

Sedangkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada kelompok kontrol berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Sig (2 tailed) pada kelompok kontrol adalah sebesar 0,774. Hal tersebut menyatakan bahwa $0,774 > 0,05$ sehingga dengan demikian dapat diputuskan bahwa H0 diterima dan H1 di tolak. Maka hasil hipotesis ialah tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan di TK Islam Permata Bunda, Bintaro, Tangerang Selatan

Dari pengujian data yang telah dilakukan maka hasil yang ditemukan yaitu data pretest dan posttest yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat diketahui dimana nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perkembangan kemampuan membaca anak ketika diberikan perlakuan atau treatment menggunakan aplikasi *solite kids*. Sedangkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada kelompok kontrol dapat terlihat jelas pada. Pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan aplikasi *solite kids* menunjukkan nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0,774 > 0,05$ yaitu tidak terdapat perbedaan perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Pada pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa nilai pretest dan posttest kelompok eksperimen dan hasil pretest dan posttest kelompok kontrol menunjukkan artinya aplikasi *solite kids* dapat membantu orangtua dan guru dalam menstimulasi anak membaca. Di kelompok eksperimen aplikasi *solite kids* lebih berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca anak dibanding kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran android seperti *solite kids* ini, dapat meningkatkan minat belajar anak dan membuat anak tidak bosan selama pembelajaran

dirumah. Permainan edukatif seperti aplikasi *solite kids* dengan tampilan visual yang mendukung serta suara pengiring menjadikan permainan edukatif menjadi salah satu media pembelajaran yang menarik bagi anak.

PENUTUP

Simpulan

Dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan membaca dengan menggunakan aplikasi *solite kids*. Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini adalah nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan menggunakan aplikasi *solite kids*. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan kemampuan mengenal huruf kelompok yang mendapatkan treatment menggunakan aplikasi *solite kids* lebih baik daripada kelompok yang mendapatkan treatment dengan pembelajaran konvensional.

Dan disimpulkan bahwa aplikasi *solite kids* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif oleh orangtua dan guru dalam menstimulasi perkembangan kemampuan membaca anak. Dan dengan aplikasi *solite kids* dapat meningkatkan minat belajar anak selama di rumah dan di sekolah. Dan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan aplikasi pembelajaran *online* kemampuan membaca permulaan anak dapat terstimulasi lebih baik dibanding dengan pembelajaran secara konvensional.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan. Diharapkan melalui penelitian ini, dapat memberikan referensi kepada pembaca. Dan menjadi pengalaman bagi peneliti. Diharapkan penelitian ini dapat membantu para peneliti, orangtua dan guru dalam mencari referensi atau alternatif dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Diharapkan kedepannya peneliti dapat memberikan pengalaman dan inspirasi bagi pembaca. Diharapkan nantinya terdapat pengembangan dalam penelitian ini. Aplikasi *solite kids* diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

Bagi pendidik sebagai alternatif guru untuk menciptakan, mengembangkan dan memberikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi

sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan. Dan dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk para guru dalam memilih metode pembelajaran atau media pembelajaran untuk proses belajar anak supaya lebih menyenangkan.

Bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya serta hendaknya mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan permainan edukatif yang dapat menstimulasi perkembangan kemampuan membaca anak sehingga hasil yang diperoleh akan semakin mendalam. Dan memberikan contoh aplikasi yang dapat dijadikan bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir*, 5(4).
- Hidayat, T., Hidayatullah, A., & Agustini, R. (2019). Kajian permainan edukasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 59–68.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Suardi, I. P., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2019). Pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 265–273.